

---

**PENEREPAN PEMBELAJARAN AKTIF TEKNIK  
*EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI GLOBALISASI**

Ainun Jariyah  
MTsN 12 Jombang, Indonesia  
\*E-mail: ainunjariyah0780@gmail.com

---

**ABSTRAK**

Motivasi belajar Peserta Didik pada mata pelajaran IPS kelas IX D di MTs Negeri 12 Jombang masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya proses pembelajaran yang belum optimal. Penelitian bertujuan mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* untuk meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik pada mata pelajaran IPS kelas IX D MTs Negeri 12 Jombang dan untuk mengetahui kendala-kendala dalam penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here*. Penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian berlangsung selama 3 siklus. Sumber data dari penelitian ini Peserta Didik kelas IXD MTs Negeri 12 Jombang. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan catatan lapangan. Keabsahandata yang digunakan dalam penelitian adalah teknik triangulasi metode. Penelitian menggunakan analisis data analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* ditambah dengan kompetisi berkelompok, pujian, dan pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi belajar IPS Peserta Didik kelas IXD di MTs Negeri 12 Jombang. Hal tersebut terlihat dari peningkatan motivasi berdasarkan hasil angket yang diberikan. Pada siklus I rata-rata motivasi kelas Peserta Didik mencapai 64,2% atau meningkat 3,8% dari angket sebelum tindakan. Pada siklus II rata-rata motivasi belajar kelas mengalami peningkatan 7,9% sehingga mencapai 72,1%. Pada siklus III rata-rata motivasi kelas adalah 78,3% atau mengalami peningkatan sebesar 6,2%. Dengan demikian, penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik pada mata pelajaran IPS kelas IXD MTs Negeri 12 Jombang. Adapun kendala dalam penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* adalah membutuhkan waktu pembelajaran yang lama.

Kata Kunci: Teknik *Everyone Is a Teacher Here*, Motivasi Belajar, Pembelajaran IPS

**ABSTRACT**

Learning motivation of students in social studies class IX D at MTs Negeri 12 Jombang is still low. This is caused by several factors, including the learning process that is not optimal. The aim of this research is to find out how the application of the *Everyone Is a Teacher Here* technique is active learning to increase students' learning motivation in social studies class IX D MTs Negeri 12 Jombang and to find out the obstacles in implementing the *Everyone Is a Teacher Here* technique. Research is a class action research (*Classroom Action Research*) which includes planning, implementation, observation and reflection. The research lasted for 3 cycles. The source of the data from this study was students of class IXD MTs Negeri 12 Jombang. Data collection techniques through observation, interviews, questionnaires, documentation, and field notes. The validity of the data used in the research is a method triangulation technique. Research using data analysis qualitative analysis. The results showed that the implementation of learning by applying the *Everyone Is a Teacher Here* technique coupled with group competitions, praise, and giving prizes could increase the social studies learning motivation of students in class IXD at MTs Negeri 12 Jombang. This can be seen from the increase in motivation based on the results of the questionnaire given. In cycle I, the average student class

*motivation reached 64.2% or an increase of 3.8% from the questionnaire before the action. In cycle II, the average class learning motivation increased by 7.9% so that it reached 72.1%. In cycle III, the average class motivation was 78.3% or an increase of 6.2%. Thus, the application of active learning Everyone Is a Teacher Here technique can increase students' learning motivation in social studies subject class IXD MTs Negeri 12 Jombang The obstacle in implementing active learning Everyone Is a Teacher Here technique is that it requires a long learning time.*

*Keywords; Everyone Is a Teacher Here Technique, Learning Motivation, Social Studies Learning*

## A. PENDAHULUAN

Untuk dapat mengenali dan mengembangkan potensi Peserta Didik pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi berpusat pada Peserta Didik dan guru hanya sebagai fasilitator serta pembimbing. Dengan demikian, Peserta Didik memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan kemampuannya seperti mengemukakan pendapat, berpikir kritis, menyampaikan ide atau gagasan dan sebagainya. Belajar aktif sangat diperlukan oleh Peserta Didik untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ketika Peserta Didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar ada kecenderungan untuk melupakan apa yang telah diberikan pengajar (Hisyam Zaini, 2008). Bahwa pembelajaran IPS di MTs Negeri 12 Jombang lebih didominasi dengan metode ceramah. Padahal dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bergaya ceramah Peserta Didik kurang menaruh perhatian selama 40% dari seluruh waktu pembelajaran. Peserta Didik dapat mengingat 70% dalam sepuluh menit pertama pembelajaran, sedangkan dalam sepuluh menit terakhir mereka hanya dapat mengingat 20% materi pembelajaran. (Melvin L. Silberman, 2011)

Hasil observasi serta diskusi dengan guru, di Kelas IXD MTs Negeri 12 Jombang diketahui bahwa penggunaan metode ceramah yang dominan menjadikan pembelajaran kurang menarik. Pembelajaran terkesan membosankan dan Peserta Didik kurang termotivasi dalam belajar IPS. Hal tersebut tampak dari sikap Peserta Didik kelas IX.C MTs Negeri 12 Jombang yang kurang memperhatikan pelajaran, bercerita dengan teman sebangku, mengantuk, bahkan ada Peserta Didik yang menggambar atau mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Kondisi pembelajaran yang demikian tentu sangat tidak kondusif kalau tidak adanya motivasi. Motivasi yang digunakan dalam penelitian ini model pembelajaran aktif teknik Everyone Is a Teacher Here. Teknik Everyone Is a Teacher Here, merupakan teknik pembelajaran aktif yang memberi kesempatan bagi peserta didik untuk bertindak aktif sebagai guru bagi peserta didik lain dengan tahapan: guru membagikan kartu indeks kepada setiap peserta didik, setiap peserta didik menuliskan pertanyaan pada kartu, kartu dikumpulkan kembali dan dikocok, setelah itu dibagikan secara acak, beberapa peserta didik maju membacakan kartu yang diperoleh dan menjelaskan jawabannya. dan peserta didik lain memberikan tanggapan kepada teman yang maju.

Tujuan permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut untuk mengetahui cara meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik melalui penerapan pembelajaran aktif teknik Everyone Is a Teacher Here pada mata pelajaran IPS kelas IXD serta mengetahui kendala-kendala dalam penerapannya di MTs N 12 Jombang.

## B. METODE

Metode penelitian yang dipilih adalah penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), dengan jenis kolaboratif. Langkah-langkah dan desain penelitian dalam penelitian mengikuti prinsip dasar yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (1988:11). meliputi

perencanaan (plan), pelaksanaan dan pengamatan (act & observe), dan refleksi (reflect). Penelitian ini dilaksanakan di Semester Ganjil 2018/2019 selama 3 Bulan pada 13 September 2018 s.d 11 Desember 2018 di MTs Negeri 12 Jombang yang beralamat di Desa Nglele Kec Sumobito Jombang. Dengan subyek penelitian adalah Peserta Didik kelas IXD MTs N 12 Jombang tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 31 Peserta Didik. Berdasarkan observasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran IPS kelas memiliki motivasi belajar yang rendah. Pada penelitian ini data yang dibutuhkan meliputi: data siswa, nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, proses pembelajaran IPS, dan hasil observasi motivasi belajar IPS. Jenis data pada penelitian ini ada dua jenis data, yaitu: data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu hasil observasi tindak mengajar guru pada saat pembelajaran IPS dan hasil observasi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS

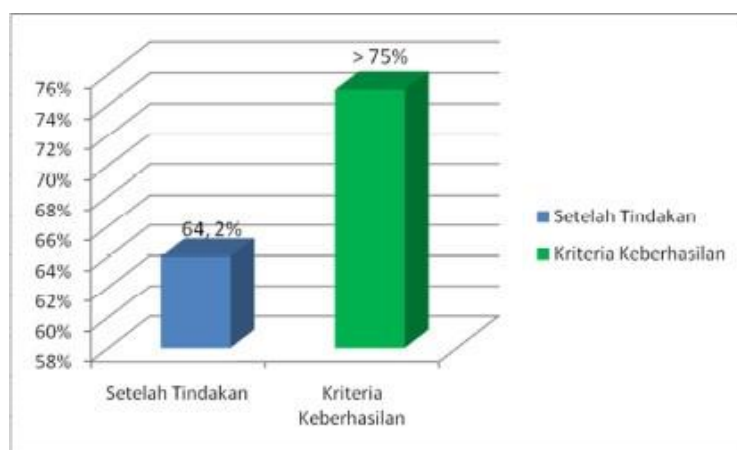
Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan Observasi, Dokumentasi, Wawancara, Angket dan Catatan Lapangan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran, motivasi belajar Peserta Didik Berta aktifitas Peserta Didik dan guru selama proses pembelajaran dengan teknik Everyone Is a Teacher Here. Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran menggunakan teknik Everyone Is a Teacher Here, data tentang kondisi sekolah (letak geografis, sejarah perkembangan sekolah, jumlah Peserta Didik, jumlah pengajar, dan kelengkapan sarana prasarana yang ada di sekolah). Wawancara diperlukan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar Peserta Didik setelah dilakukan tindakan, kendala yang dialami, maupun suasana pembelajaran di kelas. Subjek yang diwawancarai oleh peneliti adalah guru dan Peserta Didik berdasarkan pedoman wawancara. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar Peserta Didik setelah dilakukan tindakan yaitu penerapan pembelajaran aktif teknik Everyone Is a Teacher Here. Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup. Catatan lapangan dalam penelitian adalah catatan yang dibuat oleh peneliti sebagai observer. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan sejumlah instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengelola informasi dari para responden. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: lembar observasi dan soal tes. Lembar observasi terdiri dari dua macam, yaitu lembar observasi untuk proses pembelajaran IPS dan lembar observasi peningkatan motivasi belajar. Keabsahan data dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu (Lexy. J. Moleong, 2010). Cara yang digunakan dalam triangulasi data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi metode. Pengecekan derajat kepercayaan dari beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan teknik analisis kualitatif interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984) dengan meliputi tiga tahap, yaitu: reduksi data, paparan data dan penyimpulan. Penelitian ini dikatakan berhasil jika rata-rata nilai motivasi belajar Peserta Didik kelas IXD MTs N 12 Jombang mencapai diatas 75% (masuk kategori baik).

### C. PEMBAHASAN

Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan penelitian, terlebih dahulu peneliti melaksanakan kegiatan observasi pada prasiklus baik melalui pengamatan maupun mengalami langsung. Pada pengalaman langsung, peneliti bertindak sebagai guru yang mengajar mata pelajaran IPS, sedangkan guru kelas IV bertindak sebagai observer yang mengamati proses kegiatan pembelajaran.

Setelah peneliti melaksanakan kegiatan prasiklus, peneliti melaksanakan kegiatan siklus I dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Strategi tersebut dipilih setelah mendapati beberapa permasalahan yang ada, yaitu kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS di kelas tersebut kurang diminati siswa dikarenakan strategi pembelajarannya masih *teacher centered*. Siswa hanya difokuskan untuk mendengarkan penjelasan dari guru dan membaca materi atau mengerjakan soal secara individu

Pada kegiatan prasiklus ini, peneliti belum menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II, motivasi belajar Peserta Didik belum mencapai kriteria keberhasilan. Peneliti melanjutkan tindakan ke siklus III, pada siklus III motivasi belajar Peserta Didik sudah mencapai kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan. Untuk itu, pada kegiatan siklus I ada 4 tahapan yaitu Perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam kegiatan perencanaan peneliti menyiapkan RPP, materi pembelajaran, media dan strategi pembelajaran serta evaluasi pembelajaran, yang dirasa mampu mendongkrak motivasi siswa dalam belajar IPS. Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Tahap ketiga adalah pengamatan atau observasi. Kegiatan pengamatan atau observasi ini dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran IPS ketika diterapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dan juga mengamati peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Siklus I pada tahap perencanaan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, antara lain: membuat perencanaan pembelajaran (RPP) dengan pembelajaran menggunakan penerapan teknik *Everyone Is a Teacher Here*. Membuat kartu indeks untuk diisi pertanyaan oleh Peserta Didik dan mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti peningkatan motivasi belajar Peserta Didik dengan menggunakan teknik *Everyone Is a Teacher Here*. Siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan yang berlangsung selama 4 jam pelajaran (4 x 40 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 September 2018, dan pertemuan ke dua pada tanggal 18 September 2018. Pada siklus I materi yang dibahas adalah mengenai permintaan harga barang dan jasa. Dari hasil Angket menunjukkan bahwa tingkat motivasi mencapai 64,2%.



Gambar 1. Diagram Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh bahwa motivasi belajar Peserta Didik belum mencapai indikator keberhasilan, hal ditunjukkan dengan sikap beberapa Peserta Didik yang kurang memperhatikan Peserta Didik yang sedang maju, Peserta Didik tidak segera melaksanakan tugasnya ketika diminta untuk maju kedepan menjelaskan jawaban. Dari data

hasil angket pada siklus I menunjukkan bahwa motivasi belajar Peserta Didik barn mencapai 64,2% padahal indikator keberhasilan adalah diatas 75%. Agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi maka peneliti bersama guru pembimbing merencanakan langkah-langkah sebagai berikut: Guru hams lebih banyak memberikan dorongan kepada Peserta Didik agar lebih termotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menegur Peserta Didik yang kurang memperhatikan. Membagi Peserta Didik kedalam 6 kelompok dan setiap kelompok berkompetisi untuk mendapatkan porn paling banyak. Setiap anggota kelompok akan memperoleh porn untuk setiap jawaban pertanyaan yang tepat. Kompetisi drharapkan mampu menrngkatkan motivasi belajar Peserta Didik karena sesuai dalam kajian toeri kompetisi merupakan salah satu cara untuk menrngkatkan motivasi belajar Peserta Didik.

Siklus II, dilakukan dengan melakukan modifrkasi teknik Everyone Is a Teacher Here adalah sebagai berrkut:

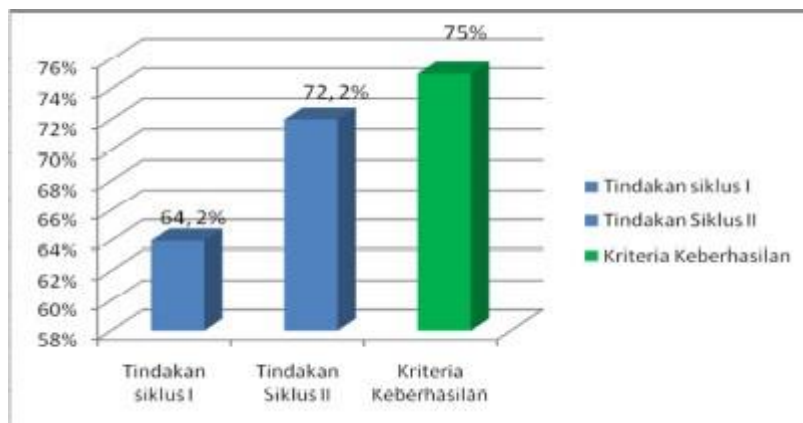
Peserta Didik dibagi menjadi 6 kelompok.

Setiap anggota kelompok mempelajari materi yang akan dibahas.

Setiap Peserta Didik membuat 3 pertanyaan dalam kartu rndeks.

Peserta Didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan jawaban dalam kartu indeks dengan anggota kelompoknya, jika mengalami kesulitan. Peserta Didik hanya dapat mendiskusikan atau bertanya mengenai jawaban dalam kartu indeks kepada anggota kelompoknya, sebelum maju menjelaskan jawaban. Setiap jawaban Peserta Didik yang benar akan diberi satu poin. Jika ada jawaban Peserta Didik yang salah, maka kelompok lain dapat memberi tanggapan dengan cara memberikan jawaban yang tepat. Jika jawaban yang diberrkan benar maka memperoleh satu porn. Kelompok yang paling banyak memperoleh porn ditetapkan sebagai pemenang.

Pada siklus II juga dilaksanakan dalam 2 pertemuan yang berlangsung selama 4 jam pelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 pertemuan (4x40menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada 5 Oktober 2018 dan peretemuan kedua pada 9 Oktober 2018 dengan materi Dampak globalisasi. Pada siklus II, Peserta Didik dibagi menjadi kelompok 6, setiap kelompok beranggotakan 5 Peserta Didik. Masing-masing anggota kelompok berhak untuk menjawab pertanyaan di kartu indeks dan menanggapi jawaban dari kelompok lam. Setiap jawaban benar akan mendapat satu point. Anggota kelompok hanya boleh menjawab pertanyaan kartu indeks milik sendiri,tidak boleh anggota kelompok yang lain, tapi bebas menaggapi kelompok lain yang menjawab. Kelompok yang memperoleh point paling tinggi dinyatakan sebagai pemenang. Kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut: Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II diperoleh bahwa motivasi belajar Peserta Didik mengalami peningkatan. Kompetisi antar kelompok membuat Peserta Didik lebih termotivasi dan bersungguh-sungguh. Dengan demikian dapat disimpulkan mulai terjadi peningkatan motivasi belajar Peserta Didik. Angket pada siklus II diperoleh data yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi bejar Peserta Didik 72,1%. Jika dibandingkan dengan siklus I yang tingkat motivasi mencapai 64,2%, berarti telah terjadi peningkatan sebesar 7,9%.



Gambar 2. Diagram Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II

Melalui pengamatan dan data dari angket pada siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar Peserta Didik, namun peningkatannya sudah cukup baik. Agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi maka peneliti bersama guru pembimbing akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Guru lebih mendorong Peserta Didik untuk berkompetisi, guru hams lebih banyak memberikan dorongan kepada Peserta Didik agar lebih termotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran Guru lebih mendorong Peserta Didik untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan jawaban. Memberikan pujian pada kelompok yang menyelesaikan tugas dengan baik. Pujian tersebut bempa kata-kata seperti jawaban yang sangat tepat, pintar sekali dan sebagainya. Pujian mppakan salah satu bentuk penghargaan dan mppakan salah satu cara menumbuhkan motivasi belajar.

Pada rencana tindakan silkus II, peneliti akan melakukan modifikasi pada teknik pembelajaran Everyone Is a Teacher Here sebagai berikut:

Rencana tindakan pada siklus III sama seperti pada siklus II, tetapi pada siklus III peneliti memberikan hadiah kepada kelompok yang menjadi pemenang sebagi bentuk penghargaan. Memberikan hadih juga termasuk salah satu bentuk menumbuhkan motivasi belajar. Peneliti bersama guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Membuat kartu indeks untuk diisi pertanyaan oleh Peserta Didik. Mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti peningkatan motivasi belajar dan rasa percaya diri Peserta Didik dengan menggunakan teknik Everyone Is a Teacher Here. Pada siklus III juga dilaksanakan dalam 2 pertemuan yang berlangsung selama 4 jam pelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran (4x40menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada 19 Oktober 2018 petemuan kedua pada 23 Oktober 2018. Pada siklus III membahas materi tentang dampak globalisasi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru pembimbing adalah sebagai berikut:

Pada siklus III Peserta Didik tampak bersungguh-sungguh dalam berkompetisi.

Peserta Didik dengan tekun mempelajari upaya menghadapi globalisasi

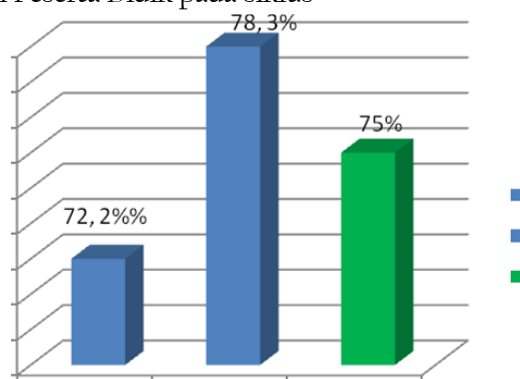
Pada siklus III Peserta Didik tampak bersemangat baik dalam membuat pertanyaan maupun dalam menjawab pertanyaan dalam kartu indeks.

Peserta Didik denagan sukarela maju secara bergiliran memberikan jawaban dalam kartu indeks, sehingga semua kelompok aktif.

Pada siklus III Peserta Didik Dalam menjelaskan jawaban dalam kartu indeks Peserta Didik sudah semakin baik dan tidak tegang.

Adanya kompetisi antar kelompok membuat Peserta Didik lebih bersemangat dan lebih bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III diperoleh bahwa pada motivasi belajar Peserta Didik mengalami peningkatan yang lebih baik lagi. Peserta Didik semakin bersemangat dalam mengerjakan tugasnya. Dengan adanya kompetisi antar kelompok membuat Peserta Didik lebih termotivasi dan bersungguh-sungguh. Kelompok yang pada siklus II kurang baik, pada siklus III ini terpacu untuk lebih baik lagi, sementara kelompok yang pada siklus II sudah baik ingin menjadi lebih baik lagi dan mempertahankan kemenangannya. Dengan demikian dapat disimpulkan motivasi belajar Peserta Didik mengalami peningkatan.

Angket pada siklus III diperoleh data yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar Peserta Didik mencapai 78,3% . Bila dibandingkan dengan siklus II maka terjadi peningkatan sebesar 6,2%. Persentase motivasi Peserta Didik pada siklus



Gambar 3. Diagram Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus III

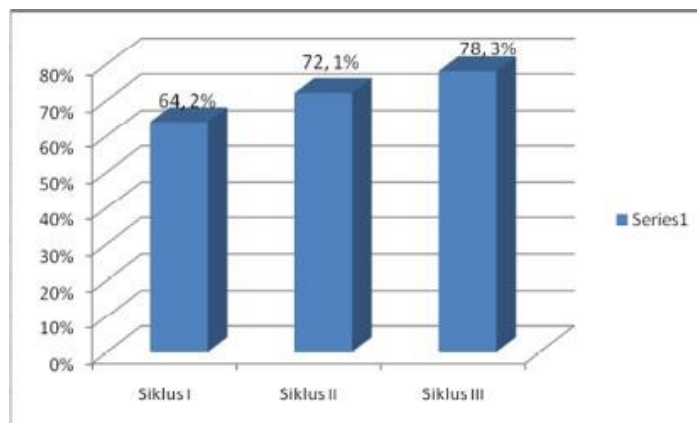
Melalui pengamatan dan data dari angket pada siklus III menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar Peserta Didik dan peningkatannya sudah baik. Tindakan dihentikan karena motivasi Peserta Didik pada siklus III sudah melampaui indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan sebelumnya dan waktu yang diberikan sekolah untuk penelitian terbatas.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Penerapan Teknik Everyone Is a Teacher Here untuk meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

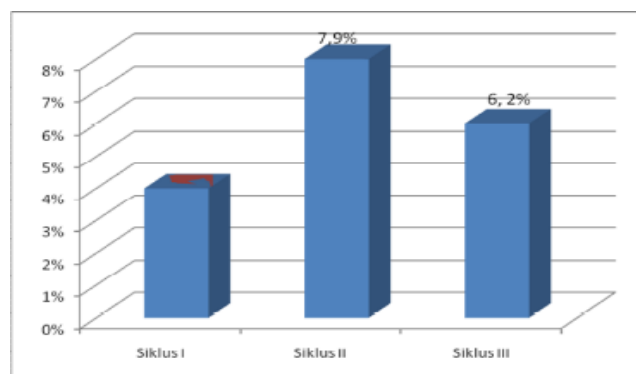
Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan teknik Everyone Is a Teacher Here pada siklus I sampai siklus III menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar Peserta Didik. Hal dapat dilihat dari proses pembelajaran maupun dari lembar observasi, angket, dan. Adanya variasi dalam pelaksanaan teknik Everyone Is a Teacher Here ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik. Pada siklus I, peningkatan motivasi belajar Peserta Didik masih rendah, namun pada siklus II terjadi peningkatan. Hal tersebut dikarenakan Peserta Didik berkelompok dan berkompetisi untuk memenangkan kelompoknya. Pada siklus III Peserta Didik lebih termotivasi lagi karena Peserta Didik yang kelompok yang belum maksimal hasilnya berusaha menjadi pemenang, sementara kelompok yang sudah menang berusaha mempertahankan kemenangannya dan adanya pemberian hadiah bagi kelompok yang menjadi pemenang.

Kompetisi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar, sebab dengan adanya kompetisi tersebut setiap Peserta Didik ingin menjadi yang terbaik sehingga Peserta Didik lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar agar memperoleh hasil yang terbaik. Sebagai bentuk apresiasi terhadap kerja keras Peserta Didik maka guru memberi penghargaan berupa pujian kepada Peserta Didik yang telah memperoleh hasil yang baik. Berdasarkan angket motivasi belajar Peserta Didik dengan menggunakan teknik Everyone Is a Teacher Here mengalami peningkatan. Untuk mengetahui motivasi belajar Peserta Didik dalam mata pelajaran IPS pada siklus I, II, III berdasarkan hasil angket dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan grafik di atas, motivasi belajar Peserta Didik dapat dilihat peningkatan di setiap siklusnya. Pada pra tindakan sebesar 60,4%, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 4,8% menjadi 64,2%, kemudian pada siklus ke II motivasi belajar mencapai 72,2%, meningkat 7,9% dari siklus sebelumnya. Pada Siklus ke III akhirnya mampu mencapai kriteria keberhasilan yaitu mencapai 78,3%, meningkat 6,2% dari siklus II. Motivasi belajar Peserta Didik berdasarkan angket mengalami peningkatan yang baik. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan teknik Everyone Is a Teacher Here, dapat meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik kelas IXD pada Mata Pelajaran IPS MTs N 12 Jombang Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar Peserta Didik dalam mata pelajaran IPS, dapat dilihat dalam tabel berikut:



Gambar 4. Diagram Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik



Berdasarkan data-data tersebut dapat disimpulkan, penerapan teknik Everyone Is a Teacher Here yang dilakukan dengan kompetisi berkelompok, pemberian pujian dan hadiah dapat meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik. Kompetisi, pujian, dan pemberian hadiah merupakan sebagian cara untuk meningkatkan motivasi belajar. Kompetisi dapat meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik karena adanya persaingan avatar individu maupun kelompok akan membuat Peserta Didik semakin bersemangat supaya mendapatkan hasil terbaik. Pujian dapat menjadi salah satu cara yang dapat memotivasi belajar Peserta Didik. Pemberian pujian yang tepat kepada Peserta Didik dapat membuat Peserta Didik merasa bangga, sehingga Peserta Didik akan lebih bersemangat dalam belajar supaya mendapatkan hasil yang lebih baik. Demikian juga dengan pemberian hadiah, dapat membuat Peserta Didik lebih bersemangat dalam belajar karena merasa hasil kerja kerasnya mendapatkan penghargaan. Kendala-kendala dalam penerapan teknik Everyone Is a Teacher Here Terdapat kendala-kendala dalam penggunaan teknik Everyone Is a Teacher Here yaitu dibutuhkan waktu yang lama untuk proses pembelajaran ini. Butuh waktu yang cukup lama hingga semua Peserta Didik maju menyampaikan jawabannya. Kendala berikutnya yaitu jika guru tidak pandai mengelola kelas maka pada saat Peserta Didik maju menyampaikan jawaban Peserta Didik yang lainnya tidak memperhatikan.

#### D. KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran Aktif dengan teknik Everyone Is a Teacher Here, ditambah kompetisi berkelompok, pujian dan pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik kelas IXD MTs N 12 Jombang pada mata pelajaran IPS. Indikator peningkatan motivasi belajar Peserta Didik terlihat dari bertambahnya semangat dan ketekunan serta antusias Peserta Didik dalam pembelajaran, Peserta Didik tampak gembira dan senang selama mengikuti pelajaran, selalu berusaha menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang telah ditentukan. Pada tindakan siklus I teknik Everyone Is a Teacher Here diterapkan tanpa adanya variasi, kemudian pada siklus II dilakukan variasi yaitu dengan adanya kompetisi antar kelompok, kemudian pada siklus III, sama seperti pada tindakan siklus II tetapi bagi kelompok pemenang diberikan hadiah. Selain itu, guru juga memberikan pujian, memberikan penilaian mengenai benar dan salah jawaban Peserta Didik sehingga Peserta Didik segera mengetahui hasilnya. Peningkatan motivasi terlihat dari data angket yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi Peserta Didik yang semula pada angket pra tindakan sebesar 60,4% meningkat menjadi 64,2% pada siklus I, pada siklus II lebih meningkat menjadi 72,1% dan pada siklus III semakin meningkat menjadi 78,3% dalam kriteria baik. Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik Everyone Is a Teacher Here ditemukan adanya kendala yaitu dibutuhkan waktu yang relatif lama. Kendala berikutnya yaitu jika guru tidak pandai mengelola kelas maka pada saat Peserta Didik maju menyampaikan jawaban Peserta Didik yang lainnya tidak memperhatikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bermawi Munthe. 2009. Desain Pembelajaran. Yogyakarta: Insan Madani Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta Hamzah B. Uno. 2010. Desain Pembelajaran. Bandung: MQS Publising
- Hisyam Zaini. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Indrawati dan Wanwan Setiawan. 2009. Pembelajaran Aktif, kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Guru SD. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA).
- Kemmis, Stephen & Mc. Taggart, Robin. 1988. The Action Research Planner. Victoria: Deakin University.
- Lexy J. Moleong. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Tentang Metode-Metode Baru; Penerjemah, Tjerjep Rohidi. Jakarta : UI-Press.

- Muhibbin syah dan Rahayu Kariadinata. 2009. Bahan Pelatihan Pembelajaran Aktif, Inovatif, kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Bandung: Pendidikan dan Latihan Pendidikan Profesi (PLPG) Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Jati.
- Nana Sudjana. 2010. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: Rosdakarya Sapriya.2009. Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardinian AM .1996. Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta: Grafindo Silberman, Melvin L. 2006. Active Learnig 101 Cara Belajar Peserta Didik Aktif.Bandung: Nusa Media.
- Slameto .2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsismi Arikunto, dkk. 2011. Penelitian Tindakan kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. 2011. Dasar-Dasar I/mu Sosial. Yogyakarta: Ombak.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2006. Strategi Be/ajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- PTK:
- Abd. Kadir Jailani .2011. " Penerapan Metode Everyone Is a Teachaer Here Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-7 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Malang ". PTK. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.
- Ida Luthfiah.2010. " Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Everyone Is a Teachaer Here Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Sosiologi Madrasah Aliyah Singosari Malang"PTK. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.